

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era moderen saat ini pertumbuhan ekonomi semakin meningkat dengan berbagai macam pengaruh seperti perkembangan teknologi. Pengaruh ini akan mendorong suatu perusahaan untuk secara lebih efisien menyediakan barang dan jasa serta meningkatkan daya saing usaha. Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi perlu diperhatikan strategi mengelola keuangan secara efisien, termasuk dalam penyusunan anggaran. Perusahaan yang ingin mengetahui kondisi keuangan dan untuk menjaga keberlangsungan hidup perusahaannya, dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangannya. Menurut Kasmir (2019:7) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan suatu perusahaan dilakukan dalam periode tertentu yang bertujuan untuk mengevaluasi dan menjadi acuan kinerja perusahaan dalam satu periode. Berdasarkan informasi yang diberikan melalui laporan keuangan dapat diketahui kesehatan dari perusahaan tersebut.

Perusahaan perlu untuk selalu mengawasi dan menganalisis perkembangan yang terjadi apakah perusahaan mengalami perkembangan atau kebangkrutan. Toto (2011:332) juga menegaskan bahwa kebangkrutan merupakan kondisi, di mana perusahaan tidak mampu lagi untuk melunasi kewajibannya. Untuk menghindari kebangkrutan perlu dilakukan tindakan pencegahan, terutama bagian keuangan. Untuk menjaga keuangan tetap stabil dan berkembang,

perusahaan perlu memperhatikan saat berinvestasi di pasar modal. Di bidang pasar modal, kebangkrutan adalah suatu kondisi di saat perusahaan mengalami ketidakcukupan dana untuk menjalankan usahanya atau dapat diartikan juga kebangkrutan sebagai kegagalan perusahaan dalam menjalankan operasi perusahaan untuk menghasilkan laba. Oleh sebab itu, perusahaan harus selalu mengikuti perkembangan pasar modal, yang mana tidak boleh begitu saja melakukan pembelian tanpa melakukan penilaian yang baik terhadap perusahaan yang akan dipilih.

Analisis rasio keuangan adalah salah satu alternatif yang digunakan untuk menguji informasi keuangan perusahaan yang bermanfaat dalam melakukan prediksi terhadap kebangkrutan. Melalui penggunaan metode Altman Z-Score perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dalam menjalankan usahanya, sehingga perusahaan mampu memperoleh keuntungan dengan meminimalkan resiko kebangkrutan. Apabila perusahaan mengalami kebangkrutan akan timbul permasalahan secara intern maupun ekstern.

Ada berbagai alat analisis yang digunakan untuk melihat potensi kebangkrutan yaitu yang pertama Metode *Springate*, diperkenalkan oleh Gordon L.V. Springate pada tahun 1978. Menurut Rudianto (2013) *Springate* adalah metode untuk memprediksi keberlangsungan perusahaan dengan mengkombinasikan beberapa rasio keuangan yang umum dengan diberikan bobot yang berbeda satu dengan lainnya. Kedua Metode *Zmijewski* (1984) adalah model prediksi kebangkrutan yang menggunakan rasio *leverage*, dan likuiditas suatu perusahaan. Metode ini tidak menggunakan rasio *net profit before taxes* terhadap *current liabilities*, sehingga tidak dapat mengetahui

kemampuan sebelum pajak. Ketiga Metode Altman *Z-score*, merupakan persamaan matematis yang terdiri dari kombinasi linear dari lima rasio keuangan yang cukup akurat dalam memprediksi kebangkrutan, yaitu *working Capital Of Total Asset, Retained Earnings, Earning Before Interest, Market Value Of Equity* dan *Sales*.

Perkembangan perusahaan di bidang pengangkutan, baik domestik maupun internasional tentu sangat mempengaruhi perekonomian suatu negara. Salah satunya sektor kelautan yang mana Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki 13.667 pulau dengan luas lautan 3.288.683 km^2 yang artinya penghubung antara pulau-pulau dengan angkutan laut merupakan hal yang sangat penting di Indonesia. Industri-industri yang mengelola angkutan laut ini merupakan tulang punggung yang memungkinkan kebutuhan pokok masyarakat dan kebutuhan industri tetap tersedia di seluruh Indonesia. Berdasarkan data dari BPS tahun 2023 jumlah barang yang diangkut oleh angkutan laut pada Agustus 2023 naik hingga 2,06%, dan peningkatan lainnya terjadi pada barang yang diangkut meningkat hingga 9,78% atau mencapai 230,7 ton. Hal ini merupakan potensi yang perlu terus dikelola dan dikembangkan di tengah pertumbuhan ekonomi saat ini.

Salah satu industri yang berkembang sejalan dengan perkembangan ekonomi di sektor kelautan adalah PT. Temas Tbk. PT. Temas Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengangkutan, baik domestik maupun internasional yang mana produk utamanya, yaitu pengangkutan penumpang, barang dan hewan dengan kapal laut dan bergerak sebagai agen dari usaha pelayaran. PT. Temas Tbk perlu memperhatikan ketelitian dalam menganalisis

laporan keuangan yang baik, agar dapat membantu perusahaan dalam menilai dan menginformasikan keadaan perusahaan saat itu, sehingga perusahaan mampu menghadapi persaingan dengan sehat.

Upaya yang perlu dilakukan untuk menganalisis posisi finansial perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas. Untuk menyelesaikan permasalahan dalam mengevaluasi posisi perusahaan PT. Temas Tbk, perlu melakukan analisis terhadap laporan keuangan dengan menggunakan metode Altman *Z-score* karena model Altman *Z-Score* memiliki kelebihan di antara metode prediksi kebangkrutan lainnya, yaitu metode ini mengkombinasikan berbagai macam rasio yang diperlukan untuk menilai likuidasi, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas. Data perkembangan keuangan PT. Temas Tbk, seperti pada Tabel 1.1, berikut ini :

Tabel 1.1

**Data Perkembangan Laba PT. Temas Tbk
Tahun 2021-2023**

Uraian	2021	2022	2023
Modal Kerja	141.313	769.548	773.136
Laba bersih	697.621	1.413.818	814.762
Laba kotor	731.015	1.765.058	1.113.931
Laba usaha	1.131.906	1.571.845	966.380
Pendapatan jasa	3.370.324	4.877.926	4.305.684
Total Asset	4.051.811	4.403.862	4.068.707

Sumber: www.idx.co.id di akses juni 2023

Berdasarkan pada tabel di atas, laba PT. Temas Tbk selama tahun 2021-2023 mengalami fluktuasi, yaitu pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang signifikan pada laba bersih dan di tahun 2023 laba bersih mengalami penurunan yang signifikan pula. Selain itu terjadi juga pada laba usaha, laba

kotor dan laba sebelum pajak yang mengalami peningkatan pada tahun 2022 dan kembali menurun di tahun 2023. Pada tahun 2022 Pendapatan jasa mengalami peningkatan yang terbilang normal, tetapi kembali menurun di tahun 2023. Terjadinya fluktuasi pendapatan dan laba bersih yang tidak menentu setiap tahunnya yang dialami oleh PT. Temas Tbk ini sangat berbahaya bagi kelangsungan hidup perusahaan ini dalam menjalankan usahanya, terutama di tengah persaingan yang sangat ketat ini. PT. Temas Tbk perlu melakukan analisis kebangkrutan sebagai metode yang tepat dalam mengatasi masalah tersebut, sehingga PT. Temas Tbk tidak mengalami kebangkrutan.

Untuk mengatasi hal tersebut PT. Temas Tbk dapat melakukan analisis keuangan secara teliti dan tepat terutama masalah yang harus dihadapi, yaitu masalah *intern* dan *ekstern*. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Darsono dan Ashari (2005:104) pada jurnal mengenai laporan keuangan, yang mana masalah kebangkrutan tersebut dapat terjadi karena 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor lain yang mendorong penelitian ini adalah terdapat perbedaan dari beberapa penelitian terdahulu terkait dengan prediksi kebangkrutan dengan metode Altman *Z-score*. Hasil penelitian mengenai analisis kebangkrutan menurut Alim (2017), menunjukkan bahwa terdapat 2 perusahaan dari 4 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, akan mengalami kebangkrutan. Hal ini juga dilakukan oleh Fitri, dkk (2023) dalam skripsinya mengenai, analisis prediksi kebangkrutan dengan metode Altman *Z-Score* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian mereka juga menemukan 2 dari 4 perusahaan makanan dan minuman yang ada di BEI berada pada kondisi *distress area*. Mengenai hal ini penelitian dari Jevri (2016) hasilnya tidak

menemukan perusahaan yang mengalami *distress* atau kebangkrutan meskipun perusahaan tersebut mengalami fluktuasi laba.

Berdasarkan uraian di atas, yang mendorong dilakukannya penelitian mengenai kebangkrutan di sektor makanan, guna mengetahui keadaan perusahaan PT. Temas Tbk mengalami tanda-tanda kebangkrutan atau tidak, karena PT. Temas Tbk setiap tahunnya mengalami fluktuasi yang signifikan, sehingga perlu dilakukan analisis dengan menggunakan metode altman *Z-Score*.

Untuk menjaga agar perusahaan tidak mengalami kerugian, perlu untuk dilakukan analisis terhadap laporan keuangan, untuk memprediksi kebangkrutan dengan metode Altman *Z-Score*. Untuk mengatasi kebangkrutan perusahaan memerlukan suatu teknik analisis, dengan metode seperti yang dikatakan Altman (2000;9) bahwa teknik penggunaan MDA mempunyai kelebihan dalam mempertimbangkan karakteristik umum dari perusahaan-perusahaan yang relevan, termasuk interaksi antara perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas perlu untuk dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Tingkat Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Altman *Z-Score* Pada PT. Temas Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran *Working Capital To Total Asset, Retained Earnings To Total Assets, Earning Before Interest Total Asset, Market Value Of Equity To Book Value Of Debt, Sales To Total Assets* pada PT. Temas Tbk?

2. Apakah PT. Temas Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami potensi kebangkrutan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran *Working Capital To Total Asset, Retained Earnings To Total Assets, Earning Before Interest Total Asset, Market Value Of Equity To Book Value Of Debt, Sales To Total Assets* pada PT. Temas Tbk
2. Untuk mengetahui PT. Temas Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami potensi kebangkrutan atau tidak

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian ini, dapat memberikan berbagai manfaat sebagai berikut :

1. Bagi PT. Temas Tbk
penelitian ini bermanfaat bagi PT. Temas Tbk, agar dapat memahami dan mengetahui pentingnya melakukan prediksi kebangkrutan, sehingga dapat menghindari hal yang tidak diinginkan.
2. Bagi Para Peneliti Selanjutnya
Hasil penelitian ini dapat menambah referensi atau rujukan bagi para peneliti selanjutnya yang berminat terhadap analisis kebangkrutan dengan model Altman *Z-Score*.